**Waspada Serangan Pandemi di Masa Depan**

**BAB 1**

**PENDAHULUAN**

Sebelum **pandemi** ini terjadi, Badan Kesehatan Dunia (WHO) sebenarnya sudah memperkirakan ada 8 penyakit yang berpotensi besar jadi wabah pada 2016 lalu. Virus corona yang sempat menyebabkan wabah SARS (2002-2003) dan MERS (2013) masuk ke dalam salah satu dari 8 penyakit yang diantisipasi oleh WHO. Indonesia mencatat kasus Covid-19 mencapai hampir 4 juta kasus dan angka kematian lebih dari 127.000, Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin pekan lalu mengatakan Indonesia mungkin butuh waktu 5-10 tahun atau bahkan lebih untuk mengubah pandemi Covid-19 menjadi epidemi, skala penyebaran penyakit yang lebih kecil dibanding pandemi. Sebagai dokter, peneliti, dan pengajar, saya berusaha mengkritisi arah kebijakan pemerintah saat ini yang ingin mengubah status pandemi menjadi epidemi tersebut. Pertanyaannya, bagaimana kita mengarahkan negara ini menjadi epidemi, mengingat Indonesia ini begitu luas dengan beragam variasi kapasitas pelayanan kesehatan. Apalagi Covid-19 mempunyai potensi menjadi mewabah dan fatal, seperti yang terjadi pada Juni-Juli 2021. Ada sejumlah faktor yang harus dipahami dan syarat yang harus dipenuhi dalam mengubah pandemi untuk jadi epidemi.

**BAB 2**

**SYARAT UNTUK JADI ENDEMIS COVID-19**

Sebelumnya, agar mudah dipahami, saya memulai dari penjelasan atas konsep endemis, epidemi, dan pandemi. Istilah endemis, epidemi, dan pandemi mempunyai pengertian yang sama: adanya peningkatan jumlah kasus baru penyakit yang mencolok, bahkan meningkatnya kematian akibat penyakit tersebut, dalam satu periode waktu tertentu di suatu wilayah. Perbedaannya adalah pada area geografisnya. Istilah endemis mencakup wilayah-wilayah tertentu di suatu negara, sedangkan epidemi apabila sudah menyebar luas bahkan melintasi batas negara, dan pandemi bila sudah melintasi batas benua. Dalam konteks ini, epidemi dapat dianggap kumpulan daerah endemis. Contohnya, Indonesia punya beberapa daerah endemis malaria, endemis cacing hati (schizostoma), endemis kaki gajah dan beberapa penyakit lainnya. Sebuah penyakit endemis dapat mewabah jika terjadi peningkatan kasus yang cepat tanpa atau dengan tingkat kematian yang tinggi. Jika arah kebijakan pemerintah mempersiapkan pandemi menjadi epidemi, berarti akan ada banyak wilayah endemis Covid-19 di negara ini.

Kita bisa melihat bagaimana pemerintahan Jakarta berhasil menekan angka kematian pada saat puncak-puncaknya kasus Covid-19 gelombang kedua lalu karena fasilitas kesehatan dan sumber daya manusianya yang cukup. Keberhasilan seperti ini tidak mungkin melekat pada daerah-daerah yang kurang sumber dayanya. Padahal daerah endemis harus siap bila tiba-tiba terjadi wabah agar tidak terjadi kematian meningkat. Mempersiapkan suatu daerah menjadi endemis Covid 19, berarti mempersiapkan sistem pelayan kesehatan, utamanya di tingkat primer agar mampu mencegah, mendeteksi dini serta mengobati pasien secara cepat dan tepat.

**BAB 3**

**CARA MENGATASI PANDEMI DI MASA DEPAN**

Pemberlakukan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM Darurat) masih terus diperpanjang sebagai salah satu upaya pemerintah mengatasi pandemi COVID-19. [PPKM Level 4](https://hot.liputan6.com/read/4634649/5-perubahan-aturan-ppkm-level-4-di-jawa-bali-sampai-23-agustus-2021) diperpanjang dengan mengatur mobilitas dan aktivitas masyarakat.

Tak hanya menerapkan [PPKM](https://hot.liputan6.com/read/4634649/5-perubahan-aturan-ppkm-level-4-di-jawa-bali-sampai-23-agustus-2021) diperpanjang, upaya pemerintah mengatasi pandemi COVID-19 dibarengi dengan percepatan vaksinasi COVID-19 untuk mencapai sistem kekebalan kelompok. Termasuk terus mendorong penerapan 3T (testing, trecking, dan treatment). Juru Bicara Satuan Tugas Penanganan COVID-19 Wiku Adisasmito di Media Center COVID-19, Graha BNPB, Jakarta, ditulis Jumat (20/8/2021) menegaskan, “Jika kita mencapai kekebalan kelompok secara nasional, maka sudah menyumbang cukup besar dalam upaya intensifikasi vaksinasi COVID-19 global. Tujuannya, demi eliminasi COVID-19.” Upaya pemerintah mengatasi pandemi COVID-19 juga dilakukan dengan mengawasi laju penyebaran varian baru virus Corona dan melakukan penyusunan rencana ketahanan kesehatan dengan jangka lebih panjang.

1. **PPKM Level 4 Diperpanjang**

PPKM Level 4 sejauh ini dievaluasi dan diperpanjang setiap pekan agar setiap perubahan dapat direspon lebih cepat, berlaku untuk wilayah di pulau Jawa-Bali dan luar pulau Jawa-Bali. Peran penting PPKM level 4 adalah salah satu upaya pemerintah mengatasi pandemi COVID-19, membatasi mobilitas dan aktivitas masyarakat.

## Mempercepat Pembentukan Kekebalan Kelompok (Herd Immunity)

Percepatan vaksinasi atau pembentukan kekebalan kelompok merupakan upaya pemerintah mengatasi pandemi COVID-19. Strategi penanganan ini dilakukan untuk membentuk pertahanan kesehatan masyarakat jangka panjang yang dilakukan secara gradual atau bertahap. Vaksin COVID-19 pun sejauh ini disebutkan dapat melawan varian Delta. Riset terbaru yang dilakukan di Inggris menunjukkan efikasi vaksin dapat mencegah timbulnya gejala, dan mencegah rawat inap di RS hingga lebih 90%.